

E-LEARNING PELATIHAN UJIAN TOEFL BERBASIS WEB PADA FASTIKOM LANGUAGE CENTER

Alfa Yuliana D¹, Choirunnisa Febrianti¹, Maya Arsita¹

Jurusan Manajemen Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan Telp./Fax: (0285) 385313
e-mail: fatkhudin@gmail.com¹, ovieluo88@gmail.com²

Abstract

The development of computer technology, which is so rapid in modern times like this, actually brings us to a virtual community which until now has been used as a place for interaction and as a repository of information known as the internet network. Computer networks, especially the internet, are part of information technology which plays an important role in today's information age. The need for information is no longer just a complement but has become something that is absolutely necessary for the general public. The emergence of the internet can not be separated from the field of education. Realization of TOEFL E-Learning media, which has been made using the PHP programming language and using chrome, notepad++, and XAMPP software. The TOEFL preparation process is more efficient by studying the Preparation and doing the Pretest directly and seeing information and the Posttest schedule from the Fastikom Language Center clearly without having to come to the Fastikom Language Center to do the Preparation, Pretest, or see the Posttest schedule. With the TOEFL E-Learning media, it provides easy learning and understanding services to people who are far from the Fastikom Language Center by providing TOEFL E-Learning services through the website. Keywords: Cooperative, Website Application, Application Design

Abstraksi

Perkembangan teknologi komputer yang begitu pesat di zaman modern seperti ini, ternyata lebih membawa kita pada suatu komunitas maya yang sampai saat ini di jadikan sebagai ajang interaksi dan sebagai gudang informasi yang dikenal sebagai jaringan internet. Jaringan komputer khususnya internet adalah bagian dari teknologi informasi yang memegang peranan penting dalam era informasi saat ini. Kebutuhan akan informasi bukan lagi hanya sebagai pelengkap tetapi sudah menjadi hal yang mutlak diperlukan bagi masyarakat umum. Munculnya internet tidak bisa dipisahkan dari bidang pendidikan

Terwujudnya media E-Learning TOEFL, yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan software chrome, notepad++, dan XAMPP. Proses persiapan TOEFL lebih efisien dengan mempelajari Preparation dan melakukan Pretest secara langsung dan melihat informasi-informasi serta jadwal Posttest dari Fastikom Language Center secara jelas tanpa harus datang ke Fastikom Language Center untuk melakukan Preparation, Pretest, maupun melihat jadwal Posttest. Dengan adanya media E-Learning TOEFL memberikan kemudahan layanan belajar dan pemahaman kepada masyarakat yang berada jauh dari Fastikom Language Center dengan menyediakan layanan E-Learning TOEFL melalui website.

Kata Kunci : TOEFL, E-Learning.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer yang begitu pesat di zaman modern seperti ini, ternyata lebih membawa kita pada suatu komunitas maya yang sampai saat ini di jadikan sebagai ajang interaksi dan sebagai gudang informasi yang dikenal sebagai jaringan internet. Jaringan komputer khususnya internet adalah bagian dari teknologi informasi yang memegang peranan penting dalam era informasi saat ini. Kebutuhan akan informasi bukan lagi hanya sebagai pelengkap tetapi sudah menjadi hal yang mutlak diperlukan bagi masyarakat umum. Munculnya internet tidak bisa dipisahkan dari bidang pendidikan.

Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang tadinya berpusat pada dosen menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Melalui proses pembelajaran dengan keterlibatan aktif mahasiswa ini berarti dosen tidak mengambil hak anak untuk belajar dalam arti yang sesungguhnya. Dengan berkembangnya model pembelajaran yang demikian maka mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem E-Learning untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Inggris.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT)
Bahasa Fastikom Muhammadiyah Pekalongan.
Polytechnic Language Center bertujuan

mengembangkan bahasa dan menyelenggarakan kegiatan pelatihan bahasa untuk berbagai keperluan dalam kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi, bisnis dan komunikasi internasional. Serta meningkatkan kemampuan berbahasa sivitas akademika dan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkompetensi global. Untuk pengembangan kemampuan individu, Polytechnic Language Center menyediakan tes bahasa Inggris standar Nasional /Internasional, dan TOEFL.

Bahasa Inggris sekarang ini adalah bahasa Internasional. Oleh karena itu, seseorang dituntut memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik. Banyak parameter yang menentukan sebesar apa kualitas dari Bahasa Inggris yang kita kuasai. Salah satu diantaranya adalah dengan melakukan TOEFL (Test of English as a Foreign Language). (Arifianto, 2012)

Kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris mulai diperhitungkan sejak mengenyam dunia pendidikan maupun pada saat berada di dalam dunia kerja. Dalam rangka mengembangkan kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris, maka perlu mengikuti tes yang dapat mengukur tingkat kemampuan berbahasa Inggris yang dimilikinya. Tes ini

dikenal dengan nama Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Besarnya nilai tes TOEFL yang diperoleh berdasarkan standart yang telah ditentukan dapat digunakan untuk berbagai syarat seleksi, antara lain: beasiswa pendidikan, studi lanjut baik di dalam negeri maupun luar negeri, rekrutmen pegawai, maupun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi perguruan tinggi. (Yogi, dkk. 2012)

Rata-rata pembelajaran Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi di Indonesia hanya sebatas pada mata kuliah umum Bahasa Inggris yang rata-rata hanya sejumlah 2 ataupun 3 SKS selama masa kuliahnya. Secara prakteknya, sangat sulit bagi Mahasiswa untuk mendapatkan nilai TOEFL yang bagus agar dapat mencapai nilai yang dibutuhkannya dalam melanjutkan studinya atau dalam berkarir, sementara harus menjalani banyaknya SKS mata kuliah lain yang harus dijalaninya.

Melihat permasalahan ini diperlukan suatu pelatihan dan sistem pembelajaran yang dapat membantu pelatihan tes TOEFL kepada Mahasiswa ataupun Masyarakat dalam meningkatkan kesiapan untuk menjalani tes sebenarnya. Karena hal tersebut, maka dibutuhkan sistem pembelajaran yang dapat dilakukan kapan pun berupa E-Learning.

E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain

(Hartley, 2001). E-Learning akan terasa lebih efektif dan efisien apabila pengguna dapat mengakses sistem tersebut dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi kapanpun dan di manapun. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghubungkan E-learning dengan internet menggunakan media World Wide Web (WWW), yaitu suatu sistem terdistribusi berbasis hypertext yang merupakan metode untuk menyimpan, memanggil dan menampilkan informasi berdasarkan pada kekuatan pemrosesan komputer.

Dalam preparation TOEFL tidak sedikit materi yang harus dipahami oleh peserta sehingga nantinya membuat peserta harus memahami materi TOEFL secara matang. Yang di inginkan peserta TOEFL kebanyakan adalah agar lulus TOEFL dengan nilai yang baik dalam sekali tes. Dan ini dibutuhkan persiapan yang cukup. Peserta yang tidak lulus akan diberikan tes ulang, hanya saja tes ulang akan diperbolehkan apabila jangka waktu dengan tes pertama telah sampai 3 bulan. Disinilah system e-learning berperan. Sistem pembelajaran yang tanpa batas ruang dan waktu, diharapkan mampu membantu peserta mempersiapkan kemampuan sebelum mengikuti TOEFL yang asli. Dalam e-learning ini akan dipaparkan mengenai materi dan segala strategi dalam menjawab TOEFL beserta simulasi tesnya, sehingga peserta sudah memiliki gambaran bagaimana tes akan berjalan dan mempersiapkan segala sesuatunya.

Melihat betapa pentingnya e-learning sebagai sistem pembelajaran dan pelatihan TOEFL, maka penulis mencoba meneliti dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir dengan judul "E-LEARNING PELATIHAN UJIAN TOEFL BERBASIS WEB PADA FASTIKOM LANGUAGE CENTER".

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Kurangnya media bantu ajar untuk mempelajari bahasa Inggris, untuk memperdalam kemampuan bahasa Inggris diluar jam mata kuliah bahasa Inggris yang sudah terima.

b. Terbatasnya jam kerja pengurus Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa Fastikom Muhammadiyah Pekalongan sehingga memerlukan pemecahan bagaimana merancang suatu sistem yang dapat mewakili materi pembelajaran dalam TOEFL.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana menganalisa sistem pembelajaran pada TOEFL, agar mampu dikembangkan menjadi E-Learning?

b. Bagaimana merancang E-learning untuk Pelatihan TOEFL yang dapat mempersiapkan mahasiswa dalam menjalani TOEFL dengan baik?

c. Bagaimana mengimplementasikan E-learning untuk Pelatihan TOEFL dalam bentuk Website.

1.3. Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada :

- a. Bentuk TOEFL masih mengacu pada TOEFL Paper Based Test.
- b. Interaksi sistem hanya bisa di akses oleh user yang sudah terdaftar sebagai member.
- c. Materi yang di paparkan sebatas preparation TOEFL paper-based-test.
- d. Keluaran yang dihasilkan dari latihan TOEFL berupa nilai dengan standart konversi TOEFL paper-based-test.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Terwujudnya E-learning Pelatihan Ujian TOEFL yang akan menjadi alternatif pembelajaran untuk Bahasa Inggris, sebelum mengikuti ujian TOEFL yang sebenarnya.

1.4.2. Manfaat

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis yang di dapat di bangku kuliah yang di implementasikan ke dalam lingkungan masyarakat

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Pelatihan ujian TOEFL online juga pernah di angkat sebagai topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Maka peneliti juga diharuskan untuk mempelajari penelitian-penelitian terdahulu atau sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yogi, dkk (2012) yang berjudul "Penerapan HTML5 Pada Aplikasi Test TOEFL Online" membahas mengenai bagaimana memberi pelatihan bagi peserta yang ingin mengikuti tes TOEFL. Aplikasi yang dirancang membantu peserta untuk mengetahui soal seperti apa yang ada dalam tes TOEFL dan juga dapat langsung melihat hasilnya. Sintaks HTML5 yang digunakan dalam aplikasi ini untuk Audio pada soal listening. Dalam permasalahan pada penelitian ini, peneliti hanya membahas Teknologi yang digunakan adalah pada konten Audio.

Penelitian Sebelumnya yang dilakukan oleh Sofian Arifianto (2012) yang berjudul "Pengembangan Sistem E-Learning yang Adaptif untuk Pelatihan dan Tes TOEFL". Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan LMS Dokeos yang dikembangkan dengan beberapa perubahan, sehingga didapatkan suatu sistem yang adaptif yang mampu menganalisis kelemahan user dan memberikan soal yang menjadi kelemahan. Dokeos sendiri dibangun dengan bahasa pemrograman

PHP&MySQL. Pada sistem ini ada 2 macam tes, yaitu : Pretest dan posttest.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Persamaan penelitian :

- a. Sama-sama meneliti mengenai bagaimana mengukur kemampuan bahasa inggris melalui tes TOEFL.
- b. Masih mengacu pada TOEFL Paper Based Test.

2. Perbedaan Penelitian

- a. Jika pada penelitian Yogi dkk (2012), peneliti hanya membahas Teknologi yang digunakan pada konten Audio yaitu menggunakan HTML5. Sedangkan pada penelitian sekarang peneliti menggunakan penerapan system e-learning, yaitu berupa preparation atau persiapan TOEFL untuk memahami materi dan strategi sebelum melakukan test. Sehingga peserta bisa lebih mampu mengerjakan soal dalam berbagai macam soal TOEFL.
- b. Jika pada penelitian Sofian Arifianto (2012), peneliti menggunakan LMS Dokeos dan membahas 2 macam tes, pretest & Posttest. Sedangkan pada penelitian sekarang peneliti mengembangkan menggunakan PHP, MySQL, dan HTML5. Serta pembahasan pada penelitian sekarang berupa preparation dan pretest.
- c. Jika pada penelitian Yogi dkk (2012) dan Sofian Arifianto (2012) hanya membahas tentang Pelatihan TOEFL Online, belum pada penerapan untuk sebuah lembaga resmi. Sedangkan pada penelitian sekarang dilakukan untuk UPT Bahasa di Fastikom Language Center, Fastikom Muhammadiyah Pekalongan.

1.1 Landasan Teori

2.4.1 Pengertian E-Learning

Banyak pakar yang menguraikan definisi e-learning dari berbagai sudut pandang. Definisi yang sering digunakan banyak pihak adalah sebagai berikut :

E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain (Hartley, 2001). Rosenberg (2001) menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell (2002), Kamarga (2002) yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakekat e-learning. Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah "e" atau singkatan dari elektronik dalam e-learning di gunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Atau e-learning didefinisikan sebagai berikut : e-Learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and videotapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web-based training or

computer aided instruction also commonly referred to as online courses.

Jaya Kumar C. Koran (2002), mendefinisikan e-learning sebagai sembarang Pe-ngajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

Ong (dalam Kamarga, 2002) mendefinisikan e-learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat disebut sebagai suatu e-learning. Keuntungan menggunakan e-learning diantaranya : menghemat waktu proses belajar mengajar, mengurangi biaya perjalanan, menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku), menjangkau wilayah geografis yang lebih luas, melatih pelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

2.4.2 Manfaat Pembelajaran Elektronik atau E-Learning

Ada beberapa manfaat pembelajaran elektronik atau e-learning, di antaranya adalah :

- a. Pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility).
- b. Bertambahnya Interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (interactivity enhancement).
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (global audience).
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities).

Manfaat E-Learning juga dapat dilihat dari 2 sudut pandang :

1) Manfaat bagi siswa

Dengan kegiatan e-Learning dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, kita dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu kita juga dapat berkomunikasi dengan guru/dosen setiap saat, misalnya melalui chatting dan email. Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses melalui internet, maka kita dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja dan dari mana saja, juga tugas-tugas pekerjaan rumah dapat diserahkan kepada guru/dosen begitu selesai dikerjakan.

2) Manfaat bagi pengajar

Dengan adanya kegiatan E-Learning manfaat yang diperoleh guru/dosen antara lain adalah bahwa guru/dosen/ instruktur akan lebih mudah

melakukan pembaruan materi maupun model pengajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi, juga dapat dengan efisien mengontrol kegiatan belajar siswanya.

Pengalaman negara lain dan juga pengalaman distance learning di Indonesia ternyata menunjukkan sukses yang signifikan, antara lain :

- a. Mampu meningkatkan pemerataan pendidikan
- b. Mengurangi angka putus sekolah atau putus kuliah atau putus sekolah
- c. Meningkatkan prestasi belajar
- d. Meningkatkan kehadiran siswa di kelas
- e. Meningkatkan rasa percaya diri
- f. Meningkatkan wawasan (outward looking)
- g. Mengatasi kekurangan tenaga pendidikan

2.4 TOEFL

2.4.1 Pengertian TOEFL

TOEFL merupakan singkatan dari Test Of English as a Foreign Language. TOEFL adalah standarisasi kemampuan bahasa inggris seseorang secara tertulis yang meliputi empat tiga penguasaan: Listening, Writing dan Reading. Ada beberapa tes TOEFL yang umumnya harus diperoleh apa bila menginginkan bersekolah di perguruan tinggi di luar negeri. TOEFL (paper-based-test) harus dengan nilai keseluruhan 600, dengan tes menulis (writing) 5,5. TOEFL (Computer-based) nilai total 250 dengan nilai tes writing 5,5. Dan TOEFL (Internet-based) dengan nilai total 100. (Rochani, Ida. 2004)

Test Of English as a Foreign Language adalah suatu tes yang diselenggarakan oleh suatu lembaga, yaitu Education Testing Service (ETS) di Amerika Serikat. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa inggris, baik Bahasa Inggris lisan (spoken English) atau Bahasa Inggris tulisan (written English), bagi orang-orang yang ibunya bukan Bahasa Inggris. Sebagai suatu tes yang hasilnya mendapat pengakuan secara Internasional, TOEFL akan menguji kemampuan peserta tes mengerti Bahasa Inggris lisan (to understand spoken English), mengetahui bentuk-bentuk tata bahasa inggris yang benar (to recognize correct grammatical construction), dan memahami bacaan (to comprehend reading passages). (Cyssco, Dhanny R. 2004)

TOEFL (Paper-Based) terdiri dari tiga bagian yaitu (1) Listening Comprehension, (2) Structure and Written Expression, dan (3) Reading Comprehension. Bagian pertama, yaitu Listening Comprehension menguji kemampuan berbahasa inggris yang digunakan secara lisan oleh orang-orang di Amerika atau Canada. Bagian ke dua Structure and Written Expression menguji kemampuan mengenali dan memahami bahasa inggris standar dalam ragam menulis, sedangkan bagian ketiga, yaitu Reading comprehension menguji kemampuan memahami bacaan- bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Tes berlangsung selama 3 jam dengan rincian sebagai berikut :

- a. Listening (30-40 menit). Section Listening ini terdiri dari 3 bagian.

Bagian pertama terdiri dari 30 pertanyaan tentang percakapan pendek. Bagian kedua berisi 8 pertanyaan tentang percakapan yang lebih panjang, dan bagian ketiga terdiri dari 12 pertanyaan tentang pembicaraan panjang.

b. Structure and Written Expression (25 menit). Bagian ini terdiri dari

15 soal melengkapi jawaban dan 25 soal tentang mengidentifikasi kesalahan-kesalahan sebelumnya.

c. Reading Comprehension (55 menit) yang terdiri 60 pertanyaan tentang suatu bacaan.

2.4.2 Skor TOEFL

Pada penilaian paper-based-test, skor antara 20-68 untuk setiap jawaban yang benar untuk setiap bagian, yaitu Listening Comprehension, Structure and written Expression, dan Reading Comprehension. Setelah semua diperiksa, nilai keseluruhan dari ketiga bagian tersebut yang berkisar antara 217 (nilai terendah) sampai 677 (nilai tertinggi). (Cyssco, Dhany R. 2004)

Tabel 2. 1 Konversi jumlah nilai benar terhadap skor

Correct Number	Converted Score Section 1	Converted Score	Converted Score Section 3
50	68	-	67
49	67	-	66
48	66	-	65
47	65	-	63
46	63	-	61
45	62	-	60
44	61	-	59
43	60	-	58
42	59	-	57
41	58	-	56
40	57	68	55
39	57	67	54
38	56	65	54
37	55	63	53
36	54	61	52
35	54	60	52
34	53	58	51

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada tahap analisis sistem ini akan membahas mengenai permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup masalah, penganalisaan terhadap data, Sehingga dapat mempermudah dalam melakukan perancangan dan implementasi system e-learning ini.

3.2.1. Analisis Sistem yang sedang berjalan

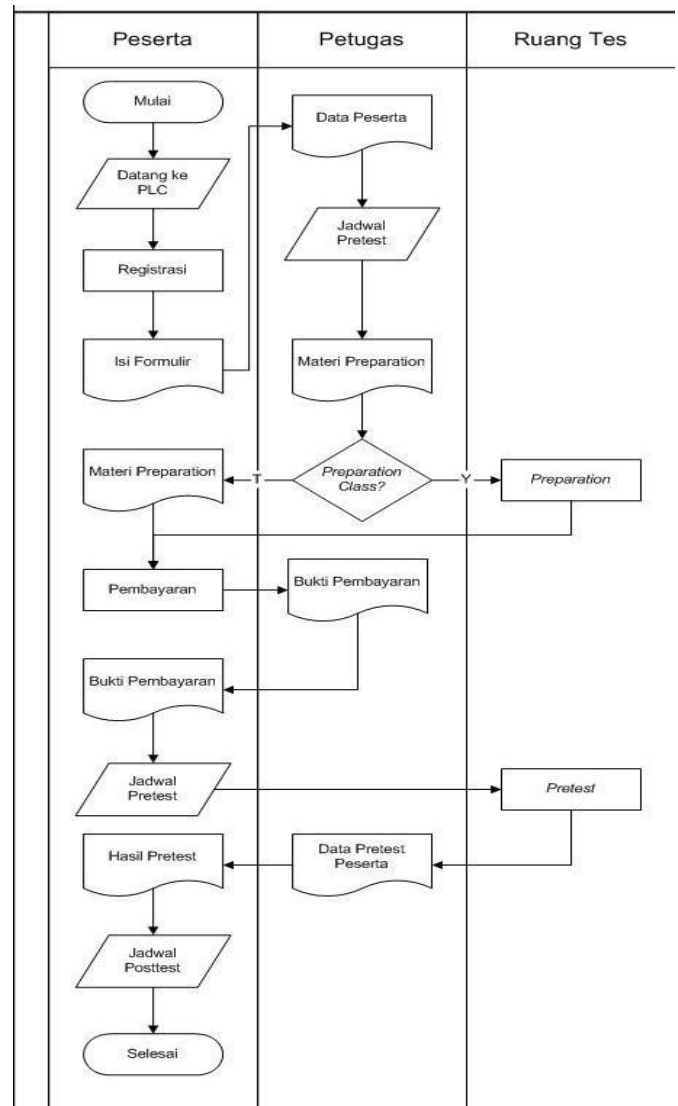
Analisis sistem yang berjalan pada TOEFL di Polythecnic Language Center, bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut dan lebih jelas bagaimana cara kerja sistem yang berjalan dan masalah yang akan dihadapi untuk dapat dijadikan

landasan usulan perancangan sistem berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat dibuat diagram alir dokumen.

Prosedur peserta dalam mengikuti TOEFL sebagai berikut :

1. Peserta datang ke Polythecnic Language Center .
2. Peserta melakukan registrasi.
3. Peserta mendapat materi preparation
4. Peserta mengikuti preparation class, bagi yang mengikuti.
5. Petugas memberikan jadwal untuk pretest dan posttest.
6. Peserta melakukan pembayaran
7. Selesai

Flowchart sistem preparation yang berjalan adalah sebagai berikut;



Gambar 3. 1 Flowchart Sistem Preparation yang berjalan

3.2.2 Analisis Sistem yang sedang berjalan

Setelah menganalisis prosedur jalannya sistem pembelajaran yang ada, dapat disimpulkan bahwa preparation dan pretest TOEFL pada Polythecnic Language Center masih berpusat pada dosen/pengajar, jadwal dan ruang kelas. Oleh karena

itu ada beberapa kendala yang terjadi dalam Sistem pembelajaran yang sedang berjalan seperti :

- a. Peserta harus menyediakan waktu yang cukup untuk dapat mengikuti kelas preparation, karena mereka harus datang ke Polytechnic Language Center.
- b. Dalam mengikuti pretest peserta hanya diberikan kesempatan 1 kali pretest.

3.3 Perancangan Sistem baru

Untuk menghasilkan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi tes yang sebenarnya dibutuhkan pengembangan sistem untuk diterapkan sebagai sistem pembelajaran yang baru yang dapat saling mendukung dengan sistem yang lama, demi tercapainya suatu keberhasilan dalam suatu sistem pembelajaran pada preparation TOEFL. Maka pada perancangan sistem yang diusulkan, akan memanfaatkan sistem E-Learning untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Sehingga peserta tidak perlu lagi datang ke polytechnic Language Center untuk mengikuti preparation atau pretest.

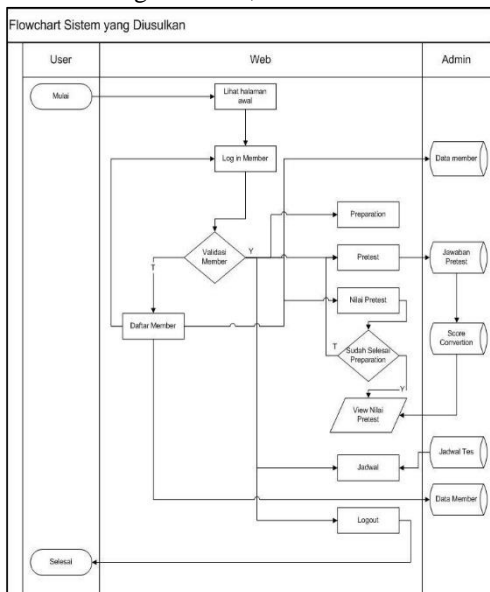
Pada prosedur sistem pembelajaran yang diusulkan pada Polytechnic

Language Center seperti berikut kegiatannya :

Prosedur peserta dalam mengikuti TOEFL sebagai berikut :

1. Peserta mengakses website Polytechnic Language Center .
2. Peserta melakukan registrasi member.
3. Peserta melakukan preparation dan pretest.
4. Peserta melihat info jadwal posttest.
5. Selesai

Flowchart sistem preparation yang diusulkan adalah sebagai berikut;



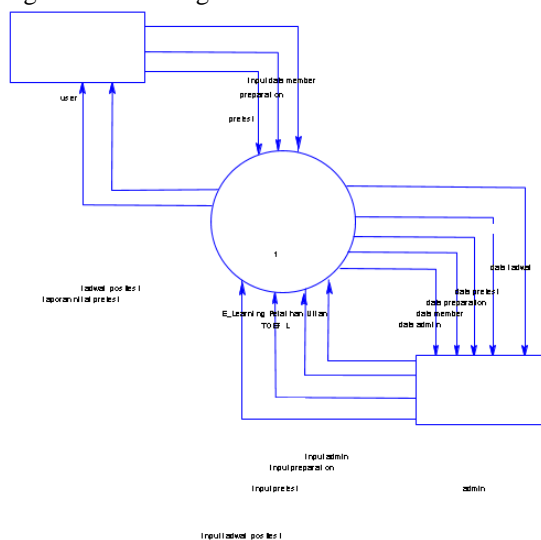
Gambar 3. 2 Flowchart Sistem Preparation yang diusulkan

3.3.1 DFD (Data Flow Diagram)

Aliran informasi yang diusulkan digunakan sepenuhnya untuk meningkatkan kemudahan bagi peserta dalam melakukan preparation TOEFL Dengan memanfaatkan web E-Learning ini, maka

akan terjadi perubahan pada sistem pembelajaran TOEFL.

Dalam merancang aliran informasi data pada E-Learning ini diperlukan alat bantu guna menggambarkan proses-proses yang ada dan aliran data apa saja yang masuk dan keluar dari proses tersebut. Untuk menggambarkan aliran data digunakan DFD. DFD (data flow diagram) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD menunjukan hubungan antar data pada sistem dan proses pada sistem.(Jogiyanto. 1989)Context diagram untuk E-Learning Pelatihan Ujian TOEFL pada Polytechnic Language Center, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 3 Diagram context sistem yang diusulkan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1 Perancangan Desain Sistem

Perancangan desain berguna untuk menggambarkan halaman- halaman yang dapat digunakan untuk E-Learning Pelatihan Ujian TOEFL pada Polytechnic Language Center. Berikut ini beberapa contoh tampilan dari E-Learning Pelatihan Ujian TOEFL yang terdiri dari tampilan untuk member dan tampilan untuk admin , berikut tampilan sistem yang akan di buat.

4.1.1 Tampilan untuk Admin

a. Halaman Login Admin

Halaman login admin dirancang untuk menginputkan username dan password agar admin bisa menjalankan system



b. Tampilan Login
Setelah melakukan pendaftaran member akan mendapat username dan password yang kemudian bisa digunakan untuk login member . Berikut tampilannya:



Gambar 4. 31 Tampilan Login
c. Tampilan Halaman Member

Ketika member berhasil login akan tampil halaman beranda member. Tampilan halaman member tersebut sebagai berikut :



Gambar 4. 32 Tampilan halaman member
d. Menu Beranda User

Pada rancangan e-learning Pelatihan Ujian TOEFL ini menu beranda user berisi tentang penjelasan dan petunjuk.



Gambar 4. 33 Menu beranda user
e. Menu Tentang

Pada rancangan e-learning Pelatihan Ujian TOEFL ini menu tentang berisi tentang penjelasan dan petunjuk website. Pada rancangan e-learning Pelatihan Ujian TOEFL ini, setelah melihat *direction*, member akan masuk ke soal *reading Section*.



Gambar 4. 43 Soal reading section

o. Tampilan Reading Text

Pada rancangan e-learning Pelatihan Ujian TOEFL ini, setelah tampil daftar soal, member akan diarahkan untuk melihat *reading text* pada *reading section*.



Gambar 4. 44 Tampilan reading text

p. Menu Nilai

Pada rancangan *e-learning* Pelatihan Ujian TOEFL ini menu nilai berisi tentang hasil nilai dari Pretest.



Gambar 4. 45 Menu nilai

q. Menu Jadwal

Pada rancangan *e-learning* Pelatihan Ujian TOEFL ini menu jadwal berisi tentang jadwal Ujian TOEFL (*Posttest*).



Gambar 4. 46 Menu jadwal



Gambar 4. 47 Menu tips

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terwujudnya media E-Learning TOEFL, yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan software chrome, notepad++, dan XAMPP.
2. Proses persiapan TOEFL lebih efisien dengan mempelajari Preparation dan melakukan Pretest secara langsung dan melihat informasi-informasi serta jadwal Posttest dari Politeknik Language Center secara jelas tanpa harus datang ke Politeknik Language Center untuk melakukan Preparation, Pretest, maupun melihat jadwal Posttest.
3. Dengan adanya media E-Learning TOEFL memberikan kemudahan layanan belajar dan pemahaman kepada masyarakat yang berada jauh dari Politeknik Language Center dengan menyediakan layanan E-Learning TOEFL melalui website.

5.2 Saran

Berkaitan dengan terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. E-Learning TOEFL ini masih perlu dikembangkan lagi agar dapat ditampilkan dengan maksimal secara responsive di perangkat handphone.
2. Melengkapi sistem agar dapat digunakan untuk registrasi dan pembayaran posttest secara online.
3. Melengkapi sistem agar dapat digunakan interaksi dua arah baik

chatting real time ataupun dengan menggunakan forum

DAFTAR PUSTAKA

Al Fata, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi Offset

Amsyah, Zulkifli. 2001. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Arifianto, Sofian. 2012. Pengembangan Sistem E-Learning yang Adaptif untuk Pelatihan dan Tes TOEFL. Institut Teknologi Sepuluh Nopember : Jurusan Teknik Informatika

Bates, Tonny. 1995. Technology, E-Learning and Distance Learning. London : Routledge

Bishop, G. 1989. Alternative Strategies for Education. London : McMilan Ltd

- Chyssco, Dhanny R. 2004. Preparation and Strategies for TOEFL-Listening PBT & CBT. Jakarta : Puspa Swara
- Carliner, Saul. 2002. Design E-Learning. Alexandria : ASTD
- Firmansyah, Dody. 2008. Adobe Audition – Mixer. Bandung: Pusat Pengembangan Penataran Guru Teknologi Bandung
- Hidayat, Arief. 2008. Modul Teori Perancangan Basis Data. Semarang : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer ProVisi
- Jogiyanto, HM. (1989). Analisis dan Desain. Yogyakarta : Andi.
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur
- Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi.
- Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Muslih, Imam. 2011. Pembuatan Film Kartun Kisah Anak Nabi Adam ”Habil Dan Qabil” Menggunakan Macromedia Flash 8. Baturaja : Akademi Teknik Informatika dan Komputer
- Nugroho, Bunafit. 2007. Panduan Lengkap Menguasai Perintah SQL. Jakarta : MediaKita
- Nugroho, Bunafit. 2007. Trik dan Rahasia Membuat Aplikasi Web. Jakarta : MediaKita
- Nugraha ,Dian. 2011. Modul Sistem Basis Data
- Philips, Deborah. 2001. Longman Complete Course For The TOEFL Test : Prepration For The Computer and Paper Based. New York : Addison- Wesley Longman Inc
- Priyasudiarja, Yusup. 2006. Frequently Confused English. Jakarta : Gramedia
- Pustaka Utama
- Putra, Ade Dwi. 2009. Rancang Bangun Media Pembelajaran Toefl Berbasis Web. STMIK Teknokrat Lampung : Jurusan Sistem Informasi
- Rochani, Ida. 2009. Strategi Meraih Nilai TOEFL Tinggi. Yogyakarta : IndonesiaTera
- Saputra, Agus. 2012. Web Tips : PHP, HTML5, CSS3. Jasakom.